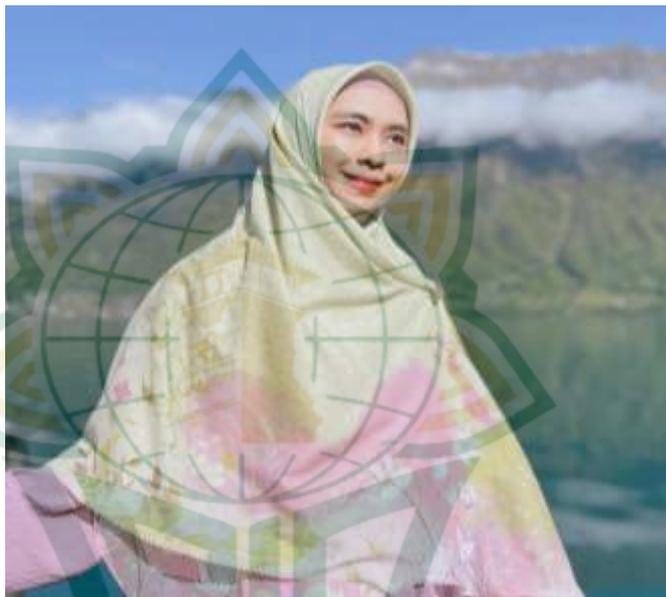


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Oki Setiana Dewi dan Akun TikTok @okisetianadewi_official

1. Biografi



Oki Setiana Dewi, sosok publik figur yang tidak asing lagi ditelinga kita, wanita muslimah yang mulai dikenal ketika ia sukses membintangi film yang berjudul “Ketika Cinta Bertasbih. Sebuah film yang diadaptasi dari novel terlaris karya penulis terkenal Habiburrahman el Shirazy. Oki Setiana Dewi saat ini aktif sebagai seorang penulis dengan karya-karya best seller, pembicara di berbagai pertemuan serta juga sebagai ustadzah di beberapa program stasiun televisi nasional.

Beliau lahir di Batam pada 13 Januari 1989. Anak pertama dari tiga saudara yang semuanya perempuan. Orang tua beliau bernama Sulyanto dan Yunifah. Sejak tahun 2005, keluarga Oki hijrah dan menetap di Jawa tepatnya di Depok.

Sejak sekolah dasar, Oki Setiana Dewi memang memiliki banyak bakat. Selain gemar membaca dan menulis, wanita ini juga gemar bergaya, namun Oki sudah berkali-kali gagal menjuarai lomba peragaan busana dari tingkat kecamatan hingga provinsi, namun hal itu tidak membuatnya kecewa. Justru hal tersebut menjadi pelajaran dan motivasi baginya untuk terus mengasah kemampuannya.

Ketika memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP), Oki mengasah bakatnya melalui sekolah kepribadian Silhouette, disinilah kemudian kepercayaan dirinya tumbuh. Dari situ kemudian dia menjadi langganan juara diberbagai lomba peragaan busana. Selain itu, dia juga dipercaya menjadi pembaca acara (MC) diberbagai acara seperti pameran perumahan, festival musik serta acara ulang tahun. Dari hal tersebut kemudian ia dapat membiayai sekolahnya sendiri. Selain sukses dalam usahanya, ia juga berprestasi di sekolah menjadikan namanya lebih dikenal luas di sekolahnya.

Oki menyelesaikan SMAnya di SMAN 1 Depok. Ketika SMA, Oki juga menjadi langganan menjadi juara kelas. Oki juga sering mewakili sekolahnya dalam berbagai perlombaan akademis dan non akademis. Karena kecerdasannya kemudian ia diterima di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya di Universitas Indonesia.

Di Universitas Indonesia ini kemudian ia menjadi mahasiswi teladan di kampusnya, penghargaan sebagai mahasiswi baru terbaik PS MABIM UI 2007 serta mahasiswi berprestasi di bidang seni FIB UI 2010. Setelah lulus S1 di tahun 2012, Oki Setiana Dewi melanjutkan S2 nya dengan mengambil jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Belum lama ini, Oki Setiana Dewi bahkan sudah mengantongi gelar Doktor Kajian Islam Konsentrasi Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Namun sebelumnya Oki sempat

menjadi santri di pondok pesantren tahfidzul Quran di daerah Depok.⁶⁵

2. Buku Yang Ditulis Oki Setiana Dewi

- a. Melukis Pelangi (Catatan Hati Setiana Dewi) Tahun 2011.
- b. Cahaya Di Atas Cahaya (Perjalanan Spiritual Oki Setiana Dewi) Tahun 2012.
- c. Sejuta Pelangi (Pernik Cinta Oki Setiana Dewi) Tahun 2012.
- d. Hijab I'm In Love Tahun 2013.
- e. Ketika Guru SD Sakit.⁶⁶

3. TikTok @okisetianadewi_official

TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Salah satu tujuan TikTok adalah membuat para penggunanya kreatif. Betapa tidak, sejak awal aplikasi ini dibuat dengan konsep video musik. Setiap insan bisa mengisi atau membuat konten apa saja sesuai kreativitas. Kalau memang mau membuat gerakan tari, kita bisa melakukannya sendiri. Mau membuat ekspresi seperti emoji, para penggunanya juga bisa melakukannya. Mau sedih, tertawa, bahkan melakukan hal yang lucu bisa dilakukan di TikTok.

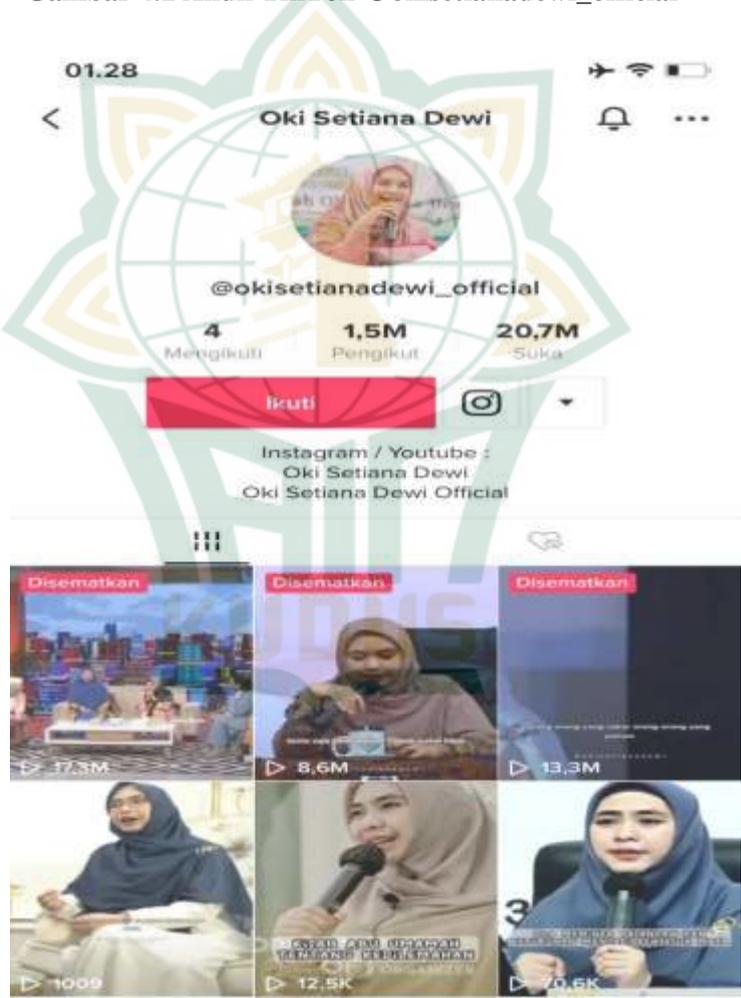
Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. TikTok sekarang bukan hanya digunakan untuk kesenangan semata akan tetapi TikTok juga digunakan untuk media berdakwah. Salah satu artis dan ustadzah yang menggunakan TikTok sebagai media dakwah adalah Oki Setiana Dewi.

⁶⁵ Biografi Oki Setiana Dewi, <https://id.scribd.com/document/354553058/Biografi-Oki-Setiana-Dewi>, Diakses 20 Juni 2022, 12:40.

⁶⁶ Biografi Oki Setiana Dewi, <https://id.scribd.com/document/354553058/Biografi-Oki-Setiana-Dewi>, Diakses 20 Juni 2022, 12:40.

Awal mula Oki Setiana Dewi mengunggah video dakwahnya di akun TikTok @okisetianadewi_official sejak awal juni 2019. Pengikut dalam TikTok Oki Setiana Dewi sekarang sudah mencapai 1,5M followers dengan jumlah like (suka) sebanyak 20,7M dengan jumlah penonton video hingga 17,3M.⁶⁷

Gambar 4.1 Akun TikTok @okisetianadewi_official



⁶⁷ Observasi pasa akun TikTok Oki Setiana Dewi.

B. Hasil Analisis Data

Penelitian ini akan berfokus pada dakwah Oki Setiana Dewi yang akan membahas tentang hukum Islam yang diupload di TikToknya pada tema hukum berpacaran.

1. Tema Hukum Berpacaran pada Akun TikTok @okisetianadewi_official

Oki Setiana Dewi menjelaskan bahwa hukum berpacaran menurut firman Allah Swt dalam surat Al-Isra ayat 32 berbunyi:

سَبِيلًا وَسَاءَ فَحِشَّةً كَانَ إِنَّهُرَ الزَّيْنَى تَقْرَبُوا وَلَا

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al-Isra: 32).⁶⁸

Makna Surat Al Isra Ayat 32: Ibnu Katsir dalam *Tafsir Fi Zilalil Quran* mengatakan: “Allah Swt melarang hamba-hambanya berbuat zina, begitu pula mendekatinya dan melakukan hal-hal yang mendorong dan menyebabkan terjadinya perzinaan.”⁶⁹

Alquran melarang walau hanya mendekati perbuatan zina, dalam rangka untuk menunjukkan sikap kehati-hatian dan tindakan antisipatif yang lebih besar. Karenanya, Islam menerapkan hukum untuk mencegah terjadinya zina.

Dalam ayat ini, Allah Swt melarang para hamba-Nya mendekati perbuatan zina. Maksudnya ialah melakukan perbuatan yang membawa pada perzinaan, seperti pergaulan bebas tanpa kontrol antara laki-laki dan perempuan, membaca bacaan yang merangsang, menonton tayangan sinetron dan film yang mengumbar sensualitas perempuan, dan merebaknya pornografi dan pornoaksi.

Semua itu benar-benar merupakan situasi yang kondusif bagi terjadinya perzinaan. Larangan melakukan zina diungkapkan dengan larangan

⁶⁸ Alquran Kemenag.

⁶⁹ Ibnu Katsir dalam *Tafsir Fi Zilalil Quran*.

mendekati zina untuk memberikan kesan yang tegas, bahwa jika mendekati perbuatan zina saja sudah dilarang, apa lagi melakukannya.

Dengan pengungkapan seperti ini, seseorang akan dapat memahami bahwa larangan melakukan zina adalah larangan yang keras, sehingga benar-benar harus di jauhi. Yang dimaksud dengan perbuatan zina ialah hubungan kelamin yang dilakukan oleh pria dengan wanita di luar pernikahan, baik pria ataupun wanita itu sudah pernah melakukan hubungan kelamin yang sah ataupun belum, dan bukan karena sebab kekeliruan. Selanjutnya Allah Swt memberikan alasan mengapa zina dilarang. Alasan yang disebut di akhir ayat ini ialah karena zina benar-benar perbuatan yang keji yang mengakibatkan banyak kerusakan.⁷⁰

Terkait permasalahan pacaran dalam pembahasan video yang diunggah dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi beliau menjelaskan bahwa pacaran termasuk dalam golongan orang yang mendekati zina yang dimana Oki Setiana Dewi mengaitkan dentan surat Al-Isra ayat 32.

Peneliti juga mengamati dalam setiap komentar dari warganet terkait video yang diunggah dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi beliau menjelaskan bahwa pacaran termasuk dalam golongan orang yang mendekati zina yang dimana Oki Setiana Dewi mengaitkan tentang surat Al-Isra ayat 32 bahwa persoalan tersebut mendapatkan respon balik dari warganet. Banyak komentar warganet yang merah dalam hal positif.

⁷⁰ Observasi pada dakwah Oki Setiana Dewi pada akun TikTok @okisetianadewi_official.

Tabel Gambar 4.1 Komentar Positif dari Warganet⁷¹

	<p>Chi 🙏 pengen menjauhi laki² yg bukan mahramnya tapi saya masih sekolah dan sekelas sama laki² juga 🙏 7-25 Balas</p>	
	<p>watitahar Astaghfirullah halazim astaghfirullah halazim astaghfirullah halazim 🙏🙏 7-27 Balas</p>	
	<p>ecahahachu Thank you for the reminder 🙏🙏 7-23 Balas</p>	
	<p>Yunita nita679 terimakasih ilmunya 7-23 Balas</p>	
	<p>Rehan Aditya Masya Allah bener bangt 7-24 Balas</p>	 1

⁷¹ Observasi dakwah Oki Setiana Dewi pada akun TikTok, diakses pada Rabu 12 Oktober 2022, @okisetianadewi_official.

Tabel 4.2 Analisis Respon Positif Warganet dalam Akun TikTok Oki Setiana Dewi⁷²

Nama TikTok	Komentar	Analisis
Ecahahachu	Thank you for the reminder ❤️	Dari video yang di unggah (OSD) di akun TikTiknya warganet memberi respon baik. Hal tersebut dibuktikan dengan komentar “Terimakasih sudah diingatkan “. Dapat dianalisis bahwa warganet sangat membutuhkan dengan nasehat-nasehat yang membangun agar hidup mereka lebih terarah.
Yunita nita679	Terimakasih Ilmunya	Dari video yang di unggah (OSD) di akun TikTiknya, warganet memberi respon baik. Hal tersebut dibuktikan dengan warganet yang mengucapkan terimakasih atas ilmu yang diberikan. Walaupun hanya berupa video singkat respon dari warganet sangatlah positif.
Watitahar	Astaghfirullah haladzim 3x 📖	Dari video yang di unggah (OSD) di akun TikTiknya, warganet memberi respon baik. Hal tersebut dibuktikan

⁷² Observasi dakwah Oki Setiana Dewi pada akun TikTok, diakses pada Rabu 12 Oktober 2022, @okisetianadewi_official.

Nama TikTok	Komentar	Analisis
		<p>dengan warganet yang mengucapkan istighfar sejumlah 3X dengan menggunakan emoticon sedih. Dari pengamatan peneliti terkait komentar tersebut warganet merasa menyesal pernah melakukan pacaran, maka dari itu warganet tersebut mengucapkan istighfar.</p>
Chi	<p>Pengen menjauhi laki-laki yang bukan mahramnya tapi saya masih sekolah dan sekelas sama laki-laki juga ☹️</p>	<p>Dari video yang di unggah (OSD) di akun TikToknya, warganet memberi respon baik. Hal tersebut dibuktikan dengan warganet yang berkomentar ingin menjauhi laki-laki sebelum di halalkan. Akan tetapi dengan keadaan yang masih mengenyam bangku pendidikan sehingga hal tersebut menjadikan dilema bagi warganet tersebut.</p>
Rehan Aditya	<p>Masya Allah bener banget</p>	<p>Dari video yang di unggah (OSD) di akun TikToknya, warganet memberi respon baik. Hal tersebut dibuktikan dengan warganet yang membenarkan isi dari video yang di unggah OSD di TikToknya.</p>

Tabel Gambar 4.3 Komentar Negatif Warganet⁷³



⁷³ Oki Setiana Dewi, Dakwah Islam Melarang Pacarana, di akses pada 12 oktober 2022, akun tiktok @okisetianadewi_official.

Tabel 4.4 Analisis Respon Negatif Warganet dalam Akun TikTok Oki Setiana Dewi⁷⁴

Akun Tiktok	Komentar	Analisis
Lambe curah 2	Intinya semua orang bisa ceramah.	<p>Dalam komentar tersebut warganet memberi respon negatif. Hal tersebut dibuktikan dengan respon warganet yang mengatakan bahwa semua orang bisa ceramah. Padahal seseorang dapat menjadi Da'i haruslah memiliki syarat, diantaranya yaitu orang yang menyebarkan agama hendaknya memiliki ilmu apa yang ia dakwahkan, dapat memahami kondisi orang-orang yang didakwahi, dan hendaknya bersikap hikmah dalam berdakwah.</p>
Abie	Ustadzah amplop	<p>Dalam komentar tersebut warganet memberi respon negatif. Hal tersebut dibuktikan dengan respon warganet yang mengatakan seolah-olah ustadzah Oki berdakwah dengan niat ingin mendapatkan</p>

⁷⁴ Oki Setiana Dewi, Dakwah Islam Melarang Pacarana, di akses pada 12 oktober 2022, akun tiktok @okisetianadewi_official.

Akun Tiktok	Komentar	Analisis
		bayaran atas apa yang disebarakan terhadap masyarakat.
Refaldo Cahyono	Merasa paling benar dengan ucapannya.	Dalam komentar tersebut warganet juga memberikan respon negatif. Hal tersebut dibuktikan dengan respon warganet yang mengatakan bahwa seolah-olah ustadzah Oki merasa paling benar dengan apa yang telah disampaikan ketika berdakwah.

Melihat respon yang diberikan oleh warganet terkait unggahan video yang diposting oleh OSD bahwa banyak sekali respon positif yang diberikan. Warganet menerima pesan yang disampaikan OSD melalui video yang di unggahan pada akun TikTiknya pada pembahasan "Islam Melarang Pacaran". Dapat disimpulkan bahwa teori *sosial judgement* yang digunakan peneliti untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini berhasil dengan ditunjukkan hasil bahwa warganet menerima isi dari dakwah yang di paparkan oleh OSD pada akun TikTiknya.

2. Gaya Dakwah Oki Setiana Dewi Di Dalam Akun TikTok @okisetianadewi

Retorika dakwah adalah kepandaian menyampaikan ajaran islam secara lisan guna terwujudnya situasi dan kondisi yang islami. Retorika dakwah dapat dimaknai sebagai pidato atau ceramah

yang berisikan pesan dakwah⁷⁵, yakni ajakan ke jalan Tuhan (*sabili rabbi*) mengacu pada pengertian dakwah dalam Alquran surat An-Nahl:125:

ط
الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْعُ
ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِآتِي وَجَدَلِهِمْ
ط
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Ayat tersebut juga merupakan acuan bagi pelaksanaan gaya dakwah dari dua segi: pertama Cara atau Gaya (*Style*), kedua Materi atau Substansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ketika menonton ceramah yang ada di akun TikTok @okisetianadewi_official bahwa Oki Setiana Dewi menerapkan gaya dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti dalam pelaksanaan dakwahnya beliau mempraktekkan gaya bahasa, dan gaya gerak tubuh sesuai dengan apa yang ada di dalam ilmu retorika yang peneliti pelajari dalam kajian gaya atau *elocutio/style* berdasarkan konsep oleh Gorys Keraf.⁷⁶

⁷⁵ Isina Rakhmawati, “Kontribusi Retorika dalam Komunikasi Dakwah (Relasi Atas Pendekatan Stelistika Bahasa)”, *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 1, No 2, 2013, 47-71.

⁷⁶ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 51.

a. **Terkait gaya bahasa berdasarkan aspek pilihan kata dari dakwah Oki Setiana Dewi meliputi:**

Pertama, Gaya bahasa resmi

“Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu’alaikum WR. WB.” Bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil..’alamin.. Bershalawat kepada Rasulullah dengan mengucapkan Allahumma Shalli’ala Sayyidina Muhammad Wa’ala’alaihi Sayyidina Muhammad”.

Teks tersebut menunjukkan bahasa resmi jika dilihat dari banyak menggunakan kata baku dan susunannya yang sesuai dengan EYD (ejaan yang disempurnakan).

Kedua, Gaya bahasa tidak resmi

“Perihal mengenai pacaran.. Allah Swt berfirman dalam..”

Pada kalimat tersebut, kata pacaran merupakan gaya bahasa yang tidak resmi yaitu bahasa yang sering digunakan secara umum dan bersifat tidak formal.

Ketiga, Gaya bahasa percakapan

Peneliti juga menemukan gaya bahasa percakapan ketika Oki Setiana Dewi menyampaikan ceramahnya di TikTok, Gaya bahasa percakapan adalah gaya yang penggunaannya menggunakan kata-kata percakapan yang populer dan di dukung dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para pendengar. Ditunjukkan dengan kalimat pada potongan ceramah:

“Apa makna mendekati zina? Memandang kepada orang yang bukan mahramnya secara berlebih-lebihan, seperti halnya wah tampannya dia, wah cantiknya dia..”

Pada kalimat tersebut terdapat kata yang mudah dipahami seperti pada kata *yang bukan mahramnya* yang berarti semua orang yang haram untuk dinikahi selamanya karena sebab keturunan, persusuan dan pernikahan dalam syariat Islam.

- b. Terkait gaya bahasa berdasarkan nada Oki Setiana Dewi meliputi:
 1) Gaya menengah



Gambar 4.2 Gaya bahasa dan gerak tubuh Ustadzah Oki Setiana Dewi⁷⁷

Oki Setiana Dewi banyak menggunakan gaya bahasa menengah, yaitu sebuah gaya bahasa yang digunakan untuk menimbulkan suasana yang senang serta menggunakan humor yang sehat. Seperti pada kalimat: *wah tampannya dia, wah cantiknya dia..* Kata-kata lain berupa *I love you, aku sayang kamu dll..*

Tujuan dari gaya bahasa tersebut selain untuk menghibur para pendengar juga mampu membuat suasana damai yang membuat para pendengar menjadi senang. Hal tersebut dapat kita lihat dari beberapa dakwah

⁷⁷ Gambar Gaya Bahasa Dan Gerak Tubuh Ustadzah Oki Setiana Dewi, diakses pada 22 Oktober 2022 <https://vt.tiktok.com/ZS8YBUqeS/>.

Oki Setiana Dewi di akun media sosial tiktoknya.

c. **Terkait gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang disampaikan Oki Setiana Dewi meliputi:**

1) **Klimaks**

Pada kalimat: *Mazhab Asy-Syafi'iyah memberikan definisi tentang istilah zina. Zina adalah masuknya ujung kemaluan laki-laki meskipun sebagiannya ke dalam kemaluan wanita yang haram, dalam keadaan syahwat yang alami tanpa syubhat. Asy-Syairazi dari mazhab Asy-Syafi'iyah mendefinisikan zina adalah hubungan seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki dari penduduk darul-Islam kepada seorang perempuan yang haram baginya, yaitu tanpa akad nikah atau syibhu akad atau budak wanita yang dimiliki, dalam keadaan berakal, bisa memilih dan tahu keharamannya.*

Mengandung gaya bahasa klimaks, yaitu kalimatnya memiliki alur yang terstruktur dan bersifat periodik yang semakin meningkat dari kalimat awal sampai akhir.

2) **Paralelisme**

Dalam ceramahnya di akun TikTok @okisetianadewi_official menggunakan gaya bahasa paralelisme seperti dalam kalimat, *I Love You* dan diucapkan lagi “*Aku Cinta Kamu, Aku Sayang Kamu*”.

Pada kalimat tersebut terdapat kesejajaran makna dalam pemakaian kata. Dalam kalimat tersebut I love You menghubungkan bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, sama maknanya dengan arti dari bhasa Inggris yang dijelaskan sesudahnya dalam bahasa Indonesia.

d. Terkait gaya gerak tubuh Oki Setiana Dewi meliputi:

Gaya gerak tubuh adalah sebuah gerak fisik yang dilakukan dalam komunikasi. Gerak tubuh juga membantu menguatkan bunyi vokal, memberi kerangka atau menguatkan ucapan bagi seorang pembicara. Ketika menyampaikan ceramah di TikTok Oki Setiana Dewi banyak menggerakkan tubuhnya seperti gerakan tangan yang juga bertujuan untuk mendukung efektivitas isi pesan ceramah ketika disampaikan.

1) Sikap Badan

Saat menyampaikan ceramahnya di video TikTok sikap badan Oki Setiana Dewi terlihat berdiri dengan tegap dan juga tenang. Hal tersebut peneliti amati melalui rekaman video ketika beliau menyampaikan ceramahnya. Dengan sikap badan yang berdiri tegap dan juga tenang merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian para netizen yang mendengarkan. Karena dengan sikap badan tersebut akan memberikan dampak positif bagi siapa pun yang melihatnya.

Gambar 4.3 Gaya Gerak Tubuh



2) Penampilan dan Pakaiannya

Selain itu, seperti yang terlihat dari segi penampilan Oki Setiana Dewi menampilkan gerak tubuh yang tegas dan juga bersemangat dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Selanjutnya, dilihat dari segi berpakaian Oki Setiana Dewi berpakaian dengan sopan dan juga rapi. Dengan menggunakan krudung syar'i berwarna ungu, dengan dipadukan gamis yang berwarna ungu juga. Penampilan dan cara berpakaian tersebut memberikan kesan positif terhadap pendengar, bahwa seorang ustadzah memang dituntut untuk dapat mencontohkan kebaikan termasuk dalam hal berpakaian yang mencerminkan seseorang tersebut memahami etika serta kesopanan. Disamping penampilan, masalah pakaian juga menjadi perhatian. Kata orang pakaian yang pantas, pasti akan menambah kewibawaan. Didalam praktek, cukup banyak pembicara yang mengabaikan pakaian.⁷⁸

3) Air Muka (ekspresi) dan Gerakan Tangan

Gambar 4.4 Gaya Gerak Tubuh



⁷⁸ Anwar Ghestari, *Retorika Prakris Tehnik Dan Seni Berpidato* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995). 61.

Kemudian gaya gerak tubuh lainnya yang ditunjukkan oleh Oki Setiana Dewi melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum. Memberikan senyuman bertujuan untuk mencairkan suasana ketika berceramah agar tidak terlalu tegang dan membosankan, sehingga para netizen yang mendengarkan juga tidak merasa jenuh. Selanjutnya ekspresi wajah lainnya yang ditampakan oleh Oki Setiana Dewi ketika berceramah di TikTok adalah dengan raut wajah yang serius yang peneliti temukan melalui rekaman video. Raut wajah serius bertujuan untuk memberikan penekanan terhadap suatu pembahasan yang dianggap penting untuk diserap dan diingat oleh netizen yang mendengar.

Selanjutnya Oki Setiana Dewi juga menggerakkan tangan, menggerakkan jari telunjuknya untuk memberikan peringatan kepada netizen untuk tidak melakukan zina. "*Jangan sekali-kali kalian berzina*". Dari penggalan kalimat tersebut Oki Setiana Dewi memberitahu bahwa ceramah masih belum tergolong efektif untuk merubah sebuah hukum berdasarkan ajaran Islam, melainkan kekuasaanlah yang mempunyai peranan penting untuk membuat aturan-aturan berdasarkan ajaran Islam.

4) **Pandangan Mata**

Pandangan mata sangat penting ketika berbicara didepan orang banyak, Merupakan salah satu bentuk kontak antara pembicara dengan pendengar. Oki Setiana Dewi ketika berceramah di TikTok mengarahkan pandangan matanya ke sisi depan guna tujuannya agar terjadi kontak mata dan interaksi ketika berbicara terhadap seluruh followersnya yang mendengarkan.

Secara keseluruhan dari segi prakteknya khususnya ketika menyampaikan ceramah di akun TikTok @okisetianadewi_official Oki Setiana Dewi menerapkan gaya retorika dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti dalam pelaksanaan dakwahnya beliau mempraktekkan gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh sesuai dengan apa yang ada di dalam ilmu retorika yang peneliti pelajari dalam kajian gaya atau *elocutio/style* berdasarkan konsep oleh Gorys Keraf.⁷⁹

Melihat pola ataupun cara pembicaraan yang dikelompokkan sebagai etika, prinsip serta kaidah komunikasi Islam bahwa OSD sunah menerapkan komunikasi Islam berupa:

Petama, Qoulān Sādidā

Istilah ini bermakna ucapan, pembicaraan, perkataan yang baik serta benar menurut segi substansi ataupun redaksi. Komunikasi Islam menurut segi substansi wajib memberi informasi ataupun menyampaikan faktual, kebenaran maupun berbagai hal yang benar, tidak berbohong, jujur serta tidak memanipulasi ataupun merekayasa informasi. Hal ini sudah dilakukan OSD dalam video yang dijadikan bahan rujukan oleh peneliti.⁸⁰

Kedua, Qoulān Bālighā

Istilah baligh bermakna lugas, jelas, fasih serta tepat maknanya. Qaulan baligha maknanya memakai berbagai kata yang tepat, efektif, komunikatif, tepat sasaran, mudah dipahami, langsung ke dalam pokok pembahasan serta tidak bertele-tele. Supaya komunikasi bisa tepat sasaran maka gaya bicara serta pesan yang hendak

⁷⁹ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017). 50.

⁸⁰ Siska Laelatul Barokah, "Eksistensi Komunitas Islam ABOGE di Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, 21.

disampaikan seharusnya dilakukan penyesuaian dengan tingkat intelektualitas pihak komunikan serta memakai bahasa yang mudah dipahami olehnya.⁸¹ Hal ini sudah dilakukan OSD dalam video yang dijadikan bahan rujukan oleh peneliti.

Ketiga, Qoulān Ma'rufā

Istilah ini bermakna perkataan yang pantas, ungkapan yang baik, santun, memakai sindiran serta menyinggung ataupun menyakitkan perasaan orang lain. Istilah ini juga di mana sebagai pembicaraan yang memberikan maslahat ataupun yang memberikan kebaikan.⁸² Hal ini sudah dilakukan OSD dalam Video yang dijadikan bahan rujukan oleh peneliti.

Keempat, Qoulān Kārimā

Istilah karimah ialah perkataan yang baik, diikuti dengan rasa hormat serta enak didengar, mengagungkan, lemah lembut, serta mempunyai tata krama. Pada ayat itu, perkataan yang baik harus dijalankan ketika menjalankan komunikasi dengan orang tua. Kita tidak boleh membentakanya ataupun mengucap berbagai kata yang bisa menyakiti perasaannya. Istilah ini biasa dipakai pada saat menjalankan komunikasi dengan orang tua ataupun orang yang wajib kita hormati. Qaulan karimah pada konteks penyiaran serta jurnalistik, istilah ini mempunyai makna memakai berbagai kata yang tidak kasar, santun, tidak vulgar serta menghindari “bad taste”, misalnya muak, jijik, sadis serta ngeri.⁸³ Hal ini sudah dilakukan OSD dalam video yang dijadikan bahan rujukan oleh peneliti.

⁸¹ Irpan Kurniawan, “Etika Pola Komunikasi Dalam Alquran”, 13.

⁸² Taufiq Hidayatullah, “Makna *Qaulan* Dalam Al-Qur’an Dan Korelasinya Dengan Etika Komunikasi Menurut Wahbah Az-Zuhaili”, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, 37.

⁸³ Irpan Kurniawan, “Etika Pola Komunikasi Dalam Alquran”, 15.

Kelima, Qoulān Lāyyinā

Istilah ini bermakna pembicaraan yang dilakukan secara lemah lembut, dilakukan dengan menggunakan suara yang merdu, serta diungkapkan dengan ramah sehingga bisa menyentuh hati. Pada tafsir Ibnu Katsir dinyatakan jika yang disebut dengan layina yakni kata sindiran, tidak menggunakan kata yang bermakna terus terang ataupun lugas. Ayat tersebut ialah perintah yang disampaikan oleh Allah Swt kepada nabi Harun serta Musa supaya bisa berbicara secara halus serta lemah lembut kepada Firaun. Dengan adanya qaulan layina maka hati komunikan akan merasa tersentuh serta jiwanya akan menerima pesan yang disampaikan kepadanya.⁸⁴ Hal ini sudah dilakukan OSD dalam video yang dijadikan bahan rujukan oleh peneliti.

Keenam, Qoulān Māysurā

Istilah ini di mana sebagai perkataan yang mudah yaitu mudah dipahami, mudah dimengerti serta mudah dicerna. Arti lainnya yakni berbagai kata yang sifatnya menggembirakan serta di dalamnya terdapat berbagai hal yang menyenangkan. Komunikasi ini disarankan oleh komunikator selaku pihak yang memberitahukan kepada komunikan ataupun pihak penerima. Komunikasi yang efektif akan muncul jika suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator bisa diterima serta dipahami secara maksimal oleh komunikan, oleh karena itu tidak menimbulkan salah persepsi.⁸⁵ Hal ini sudah dilakukan OSD dalam video yang dijadikan bahan rujukan oleh peneliti.

⁸⁴ Fitri Yanti, "Pola Komunikasi Islam terhadap Tradisi Heterodok (Studi Kasus Tradisi Ruwatan)", 201-220.

⁸⁵ Irpan Kurniawan, "Etika Pola Komunikasi Dalam Alquran", 16.

e. Perbandingan Gaya Komunikasi Ustadzah Oki Setiana Dewi Dalam Video “Islam Melarang Pacarana” Dengan Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi Yang Lain

Table 4.5 Perbandingan Gaya Komunikasi Ustadzah Oki Setiana Dewi

Tema Dakwah dan Gaya Komunikasi	Analisis Perbandingan Gaya Bahasa
<p>Pembahasan Surah Al Baqarah Ayat 216⁸⁶</p> 	<p>Adapun gaya komunikasi ustadzah Oki Setiana Dewi dalam cuplikan video yang membahas mengenai surah Al Baqarah ayat 216 tersebut menggunakan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dengan menggunakan gaya bahasa percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada menggunakan gaya bahasa sederhana dan untuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menggunakan gaya bahasa Paralelisme, Antitesis dan Repetisi yang meliputi Tautotes dan Epanalepsis. Kemudian gaya suara yang digunakan Oki sangat bervariasi, mulai dari nada rendah dengan tingkatan 1 sampai nada tinggi dengan tingkatan 4, dengan Rate 92 sampai 148 kata per menit. Sedangkan gaya gerak tubuh yang meliputi sikap badan dengan berdiri tegak,</p>

⁸⁶ Oki Setiana Dewi, Gaya Komunikasi Berdakwah Dalam Tema “Surah Al Baqarah Ayat 216” di akses pada 8 januari 2023 <https://vt.tiktok.com/ZS8rfJYbx/>.

<p>Tema Dakwah dan Gaya Komunikasi</p>	<p>Analisis Perbandingan Gaya Bahasa</p>
	<p>pandangan mata yang tegas menatap pendengar, kemudian untuk pakaian yang digunakan sangat sopan dan syar'i.</p>
	<p>menggambarkan ketegasan mata, mulut sedikit terbuka dan dengan menunjuk seakan-akan mempertegas pembicaraan menggambarkan sebuah makna dimana Rasulullah berpesan agar semua orang harus mempersiapkan perbekalan untuk menyambut kematian, karena kematian adalah hal yang sangat dekat dengan kita. Maka pesan tersebut harus disampaikan dan selalu diingat, oleh karena itu penanda dalam tabel tersebut dengan menunjukk kepada kita semua dengan nada tegas supaya selalu ingat mati. Gaya gerak tubuh yang diperankan OSD dengan menunjukkan dan ketegasan wajah, mulut sedikit terbuka.</p>